

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program Sarjana Strata-1 pada akhir studinya. Karya ilmiah ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi, yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, yang disusun oleh seseorang mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Srata-1 di perguruan tinggi. Mahasiswa yang sedang mengerjakan proses skripsi tentunya akan sangat membutuhkan berbagai macam informasi yang akan dicari untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai suatu tujuan mahasiswa.

Proses mencari informasi yang mengedukasi ini adalah pencarian informasi secara terarah karena kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan dari setiap orang. Dalam proses pencarian informasi tersebut seseorang dapat menggunakan sistem informasi secara manual seperti koran dan buku di perpustakaan atau sistem komputer dan internet seperti World Wide Web (Wilson, TD. 2000 dalam Human Information Behavior). Adanya referensi literatur, mahasiswa bisa membuktikan kredibilitas skripsinya dan mampu untuk dipertanggungjawabkan pada saat sidang akhir.

Masuknya Internet menjadi solusi dan memudahkan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang untuk mengakses segala informasi yang dicari dengan sangat cepat dan dapat diakses kapan dan dimanapun dibandingkan mencari informasi di dalam buku. Membaca buku dan menulis di perguruan tinggi

merupakan hobi yang sangat penting yang harus dimiliki dan dikembangkan terus menerus setiap harinya (Prajawinanti, 2020). Menurut Anang 2016 dalam (Istiani & Islamy, 2020) Pesatnya perkembangan teknologi akan sangat berdampak kepada masyarakat, salah satunya adalah makin banyaknya seseorang untuk menghabiskan waktunya bermedia sosial.

Menurut Laughey & McQuail mengartikan istilah media sosial terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “sosial”. “media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan “sosial” itu adalah sebagai kenyataan sosial bahwa setiap orang melakukan aksi yang dapat menimbulkan banyak kontribusi untuk khalayak banyak orang. (Mulawarman & Nasrullah, 2020).

Media sosial adalah salah satu dari perkembangan internet. Media sosial yang kita semua ketahui antara lain adalah Instagram, YouTube, Twitter, Facebook dan pada tahun 2017 aplikasi media sosial Tiktok hadir di Indonesia. Pada saat ini hal yang sulit untuk dipisahkan dengan kehidupan manusia adalah media sosial, seakan-akan bermedia sosial ini sudah menjadi kebutuhan primer di dalam kehidupan di karenakan telah menjadi tempat dimana informasi atau berita diterima dan dibagikan kepada orang lain yang bersifat virtual dalam penyebarannya begitu cepat.

Media sosial adalah wadah untuk berbagi informasi dan akan banyak interaksi di dalamnya secara luas. Saat ini media sosial juga dapat digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan, tidak hanya sebagai sarana hiburan dan informasi seperti mulai menjamurnya konten *creator* yang membagikan edukasi mengenai skripsi dengan berbagai konsep penyampaian agar *audiens* dapat memahami dan menerima informasi atau materi dengan nyaman serta mudah untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Liedfray et al., 2022) Indonesia tercatat sebagai pengguna Tiktok terbesar kedua di dunia pada bulan Januari 2023 tercatat ada 1090,90 juta yang merupakan pengguna aplikasi ini menimbulkan pengaruh sosial akibat konten-konten yang di unggah. Pengaruh dalam memberikan informasi yang dapat mengedukasi mahasiswa yang

sedang mengerjakan proses penulisan tugas akhir atau skripsi ini tentunya akan sangat membutuhkan berbagai informasi.

Aplikasi TikTok merupakan sebuah jaringan sosial media berasal dari Tiongkok yang diluncurkan oleh perusahaan Bytedence pada September 2016 diciptakan oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video yang dibuat dengan cara *lip-sinc* dengan durasi hanya berkisar 15 detik. Menurut Bytedence, Indonesia sendiri memiliki pengguna aktif aplikasi TikTok seperti *khmer TikTok*, *full dj TikTok remix*, *TikTok meme soundboard*, *hot video for TikTok*, dan lain sebagainya. Berbagai jenis aplikasi Tiktok tersebut dapat dengan mudah didownload melalui Google Playstore.

Popularitas aplikasi Douyin yang pesat mendorong perusahaan untuk menyebarkan pasar ke luar China dengan menggunakan nama TikTok sebagai identitas baru. Menurut Data Sensor Tower, pada kuarta pertama tahun 2020, TikTok telah diunduh sebanyak 315 juta kali. Di berbagai negara dengan jumlah unduhan terbanyak yaitu India, Tiongkok, dan Amerika Serikat. Persentase pengguna dalam rentang usia 10-19 tahun mencapai 32,5% . Kemudian, pengguna dalam rentang usia 20-29 tahun sebesar 29,5%. Selanjutnya, penggunaan dalam rentang usia 30-39 tahun mencapai 16,4%. Persentase pengguna dalam rentang usia 40-49 tahun sebesar 7,1%. TikTok di dominasi oleh Generasi Z, yaitu anak muda dalam rentang usia 9 hingga 24 tahun. Dari seluruh pengguna TikTok , 60% di antaranya adalah Generasi Z (Data Sensor Tower).

TikTok ini dibuat agar bisa digunakan oleh semua atau masyarakat luas bisa mengembangkan pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi konten. Menurut A.M Putri & Astutik, 2021) Aplikasi TikTok juga berbentuk *creating and sharing* konten video kesama pengguna TikTok di kalim sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para *conten creators* di seluruh

dunia. Sebagai salah satu media sosial yang populer di kalangan remaja, TikTok telah memberikan dampak besar penggunaan TikTok adalah Pengaruh konten edukasi salah satunya.

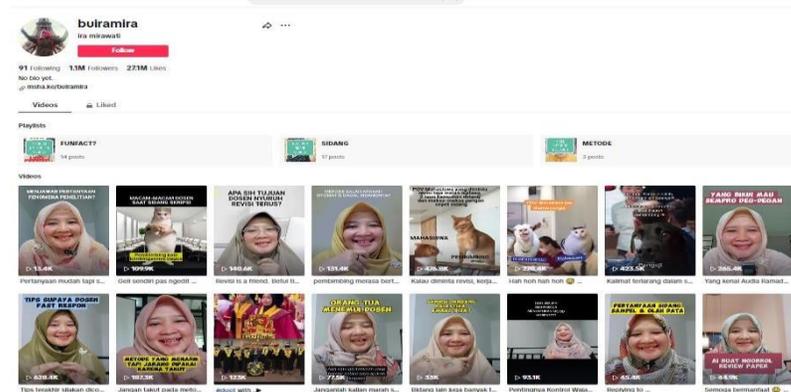
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konten merupakan informasi yang diberikan oleh penulis melalui media tertentu atau barang-barang elektronik lainnya seperti smartphone. Menurut (Simarmata, 2011) dalam (S. M. Mahmudah & Rahayu, 2020) Konten adalah pokok, tipe, atau unit dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan, dan lain-lain. Dengan kata lain, konten adalah semua hal yang dapat dikelola dalam format elektronik.

Selain mahasiswa dapat melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dikampus, di era sekarang ini mahasiswa dengan sangat mudah juga mencari informasi mengenai skripsi dengan menggunakan media sosial khususnya yaitu aplikasi Tiktok yang saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan. Salah satunya adalah konten *creator* yang memanfaatkan media sosial untuk perkembangan edukasi adalah seorang dosen yang bernama Dr. Ira Mirawati, S.Sos., M.Si., yang memiliki akun bernama @buiramira. Beliau adalah seorang dosen Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Beliau menggunakan media sosial Tiktok untuk membagikan konten edukasi seputar permasalahan perkuliahan khususnya pada penulisan skripsi, dalam menulis skripsi terdapat pengaruh yang dimana akun Tiktok @buiramira memiliki peran dalam membantu menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa.

Konten-konten tersebut berisi seputaran dalam menulis skripsi yang baik dan benar seperti : membuat latar belakang penelitian, menentukan metode yang digunakan, cara membedakan pola deduktif dan induktif pada penelitian, cara mengecek *plagiarisme* serta sekali-kali memberikan motivasi untuk para pejuang gelar sarjana. Konten edukasi merupakan penggunaan media yaitu bagaimana mahasiswa dapat menggunakan media lain untuk menunjang pembelajaran untuk

memperoleh pengetahuan yang lebih luas dari luar sumber ilmu yang diperolehnya dari pendidikan formal di kampus, salah satu cara untuk memperoleh informasi lebih dari yang dibutuhkan.

Gambar 1.1 Akun Tiktok @buiramira



Sumber : <https://www.tiktok.com/@buiramira?>

Jadi bisa dilihat dari gambar diatas bahwa buiramira memiliki pengemar 1.1 M dan memiliki jumlah menyukai yaitu 27.1 M. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya akun Tiktok @buiramira memiliki penggemar yang banyak dan disukai khususnya oleh para mahasiswa. Dalam konten akun @buiramira yang dibuat menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami dan juga penyampaian informasinya santai dan menghibur para penontonnya, sehingga saat menonton sebuah kontennya tidak membuat para penonton merasa jenuh ataupun bosan.

Gambar 1. 2

Review Dari Pengikut Akun TikTok @buiramira



Sumber : <https://www.tiktok.com/@buiramira>

Bisa dilihat dari gambar diatas bahwa dari konten-konten yang dibuat buiramira sangat bermanfaat, membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi mulai dari penyusunan proposal hingga sidang. Selain melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dikampus, mahasiswa juga akan mencari informasi lebih mengenai skripsi dengan menggunakan media sosial khususnya aplikasi Tiktok yang kini banyak digunakan oleh semua kalangan.

Dalam aplikasi Tiktok ini ada beberapa konten yang mengedukasi dan salah satu konten tersebut biasanya dapat dikatakan sebagai konten edukasi dalam menyelesaikan skripsi. Konten ini adalah video yang berisi edukasi untuk mahasiswa akhir dalam mengerjakan tugas skripsi. Beberapa konten yang di unggah juga sebagian menampilkan unggahan mengenai konten video tips memberikan jawaban kepada dosen saat bimbingan, cara mengkontak dosen dan fakta tentang dosen pembimbing skripsi. Banyak penonton yang terpengaruh dan teredukasi dari unggahan video tersebut karena masukan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi, bahkan ia juga aktif dengan pada pengikutnya dapat dilihat dari jumlah likes dan komentar dari setiap video konten yang dibuat. Memang tidak sedikit banyaknya mahasiswa tertarik untuk terpengaruh mengikuti akun Tiktok @buiramira tersebut dan menerapkannya tips dan trik yang didapatkan untuk menyelesaikan skripsi.

Mayoritas penggunaan aplikasi TikTok ini diduduki oleh Generasi Z, Responden dalam penelitian ini, yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Latar belakang yang membuat penulis menjadikan Mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai responden dalam penelitian ini yakni karena Mahasiswa Ilmu Komunikasi tidak terlepas dari menggunakan aplikasi TikTok. Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan mahasiswa yang mempelajari tentang segala aspek berkomunikasi, atau mempelajari tentang bagaimana menyampaikan pesan secara efektif. Penyampaian pesan ini, tak luput terlepas dari menggunakan media. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh, saat ini aktif bersosial media dan banyak menggunakan aplikasi TikTok. Entah karena faktor kebutuhan, maupun karena faktor kebutuhan, maupun faktor bidang ilmu yang mengharuskan terlibat dengan yang namanya media dan menggunakan aplikasi TikTok. Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan Generasi Z, dan mayoritas pengguna TikTok juga merupakan Generasi Z. Maka dari itu, Penulis berasab bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh sangat cocok menjadi populasi dalam penelitian ini.

Fenomena ini yang melatarbelakangi peneliti untuk lebih lanjut mengungkapkan sejauh mana mahasiswa terpengaruh dalam konten edukasi dalam menyelesaikan tugas skripsi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Akun Tiktok @buiramira Sebagai Sarana Informasi Edukasi Terhadap Tugas Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Malikussaleh)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa ilmu komunikasi merasa cemas dan khawatir terhadap proses penyelesaian dan penulisan tugas akhir.

2. Menurunnya motivasi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di karenakan kecemasan yang berlebihan.
3. Pasca selesainya proses perkuliahan tatap muka mahasiswa lupa terhadap materi metodeologi penelitian sehingga mereka membutuhkan media lainnya untuk mengisi pengetahuan tentang penulisan tugas akhir.
4. Adanya kebutuhan terhadap muatan informasi yang mudah diterima, mudah dipahami serta dapat diimplementasikan dengan sederhana dalam penulisan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun yang akan menjadikan pertanyaan peneliti dari penelitian ini adalah adakah pengaruh konten akun Tiktok @buiramira sebagai sarana informasi edukasi terhadap tugas skripsi mahasiswa?

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya berbagai macam keterbatasan yang ada pada penelitian ini hanya berfokus:

1. Mahasiswa yang menggunakan handphone dan harus memiliki aplikasi Tiktok
2. Meneliti pengaruh konten Tiktok @buiramira sebagai sarana informasi edukasi terhadap tugas skripsi dikalangan mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 Universitas Malikussaleh.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh dengan konten akun Tiktok @buiramira sebagai sarana

informasi edukasi terhadap menyelesaikan skripsi mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 Universitas Malikussaleh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dengan dilakukannya studi penelitian ini.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi yang berkaitan dengan pengaruh akun Tiktok @buiramira sebagai informasi edukasi terhadap tugas skripsi.
- c. Sebagai bahan referensi bagi pustaka Univeritas Malikussaleh dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- d. Dapat menjadi salah satu bahan perbandingan apabila penelitian yang sama diadakan pada waktu-waktu mendatang dan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi penelitian yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh akun tiktok @buiramira sebagai sarana informasi edukasi terhadap tugas skripsi .
- b. Penelitian ini dapat memberikan referensi bacaan dan menambah varian penelitian skripsi mengenai penelitian kuantitatif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
- c. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para tenaga pendidik untuk memberikan wawasan mengenai Tiktok.

d. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh akun Tiktok @Buiramira.